

Volume 2 No 1 Tahun 2016

ISSN: 2443-1923

PROSIDING
SEMINAR NASIONAL
HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN
“Rekonstruksi Kurikulum dan Pembelajaran di Indonesia
Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN”



SEMNAS STKIP PGRI JOMBANG

Jombang, 23-24 APRIL 2016
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STKIP PGRI JOMBANG
JL. PATTIMURA III/20 JOMBANG
Telp.(0321) 861319-854318 FAX. (0321)854319



HASIL PENELITIAN
PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN

SEMINAR NASIONAL
PROSIDING



9 772443 192253



stkipjb.ac.id



PROSIDING
SEMINAR NASIONAL
HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN
“Rekonstruksi Kurikulum dan Pembelajaran di Indonesia
Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN”



SEMNAS STKIP PGRI JOMBANG

Jombang, 23-24 APRIL 2016
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

STKIP PGRI JOMBANG
JL. PATTIMURA III/20 JOMBANG

Telp.(0321) 861319-854318 FAX. (0321)854319





PROSIDING

ISSN: 2443-1923

**SEMINAR NASIONAL
HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN
“REKONSTRUKSI KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN DI INDONESIA
MENGHADAPI MASYARAKAT EKONOMI ASEAN”**

**STKIP PGRI JOMBANG
23 - 24 APRIL 2016**

VOLUME 2
Nomor 1 Tahun 2016



HAK CIPTA

PROSIDING SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN “REKONSTRUKSI KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN DI INDONESIA MENGHADAPI MASYARAKAT ASEAN”

STKIP PGRI JOMBANG
25 - 26 APRIL 2015

Editor/Reviewer

| | |
|---------------------|------------------------------|
| Asmuni | Ketua (STKIP PGRI Jombang) |
| Khoirul Hasyim | Anggota (STKIP PGRI Jombang) |
| Rumpis Agus Sudarko | Anggota (UNY Yogyakarta) |
| Puji Riyanto | Anggota (UNY Yogyakarta) |
| Anita Trisiana | Anggota (UNISRI Surakarta) |
| Nanda Sukmana | Anggota (STKIP PGRI Jombang) |
| Wahyu Indra Bayu | Anggota (STKIP PGRI Jombang) |
| Mintarsih Arbarini | Anggota (UNNES Semarang) |
| Soelastris | Anggota (UMS Surakarta) |
| Sujarwanto | Anggota (UNESA Surabaya) |
| Heru Siswanto | Anggota (UNESA Surabaya) |
| Banu Wicaksono | Anggota (STKIP PGRI Jombang) |
| Risfandi Setyawan | Anggota (STKIP PGRI Jombang) |

Mitra Ahli

| | |
|---------------------|-----------------------------|
| Prof. Ali Maksun | (Guru Besar UNESA Surabaya) |
| Prof. Rochmat Wahab | (Guru Besar UNY Yogyakarta) |
| Prof. Joko Nurkamto | (Guru Besar UNS Surakarta) |
| Haryanto | (UNY Yogyakarta) |
| Fauzan | (UMM Malang) |
| Muhammad Syaifuddin | (UMM Malang) |

Diterbitkan Oleh:

LP2i

Lembaga Penerbitan dan Publikasi Ilmiah
STKIP PGRI Jombang

Hak Cipta © 2016

Panitia Semnas
STKIP PGRI Jombang

ISI DI LUAR TANGGUNG JAWAB EDITOR/PENERBIT

PERSONALIA

SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN “REKONSTRUKSI KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN DI INDONESIA MENGHADAPI MASYARAKAT ASEAN” STKIP PGRI JOMBANG 23 - 24 APRIL 2016

| | |
|-------------------------|-----------------------|
| Winardi | (Pengarah) |
| Asmuni | (Ketua) |
| Siti Maisaroh | (Wakil Ketua) |
| Agus Prianto | (Wakil Ketua) |
| Khoirul Hasyim | (Steering Commitee) |
| Nanda Sukmana | (Steering Commitee) |
| Banu Wicaksono | (Steering Commitee) |
| Wahyu Indra Bayu | (Steering Commitee) |
| Anton Wahyudi | (Steering Commitee) |
| Abd. Rozaq | (Steering Commitee) |
| Rahayu Prasetyo | (Steering Commitee) |
| Tatik Irawati | (Organizing Commitee) |
| Rifa Nurmilah | (Organizing Commitee) |
| Ahmad Sauqi Ahya | (Organizing Commitee) |
| Lina Susilowati | (Organizing Commitee) |
| Basuki | (Organizing Commitee) |
| Wardhani Dwi Hastianang | (Organizing Commitee) |
| Novita Nur Synthiawati | (Organizing Commitee) |
| Fatchiyah Rahman | (Organizing Commitee) |
| Mecca Puspitasari | (Organizing Commitee) |
| Aang Fatihul Islam | (Organizing Commitee) |



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadhirat Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas limpahan Rahmat-Nya, bahwa Seminar Nasional Hasil Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran ke-II dengan tema “Rekonstruksi Kurikulum dan Pembelajaran di Indonesia Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN” dapat terlaksana, dan hasilnya dapat diterbitkan dalam bentuk prosiding. Seminar ini diselenggarakan dalam rangka Dies Natalis STKIP PGRI Jombang ke-39, dan akan diselenggarakan rutin setiap tahun. Karenanya prosiding ini merupakan volume kedua, dan akan terbit secara rutin sekurang-kurangnya setahun sekali.

Sementara prosiding ini diterbitkan sebagai wahana pertukaran informasi dari hasil penelitian pendidikan dan pembelajaran dalam semangat saling asah, asih dan asuh dengan sesama pembelajar dalam menyikapi tantangan masa depan. Karena setiap pembelajar memikul tanggungjawab profesional untuk menyiapkan generasi masa depan yang kritis, kreatif dan inovatif, mandiri, bertanggung jawab serta memiliki karakter yang tangguh dan berdaya saing tinggi. Hal ini hanya dapat dicapai melalui pengembangan keilmuan secara berkelanjutan dan implementasi pembelajaran yang tepat dan berhasil guna.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya seminar dan prosiding ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Khususnya kepada Prof. Dr. Ali Maksum (Guru Besar UNESA Surabaya & Sekretaris Pelaksana KOPERTIS Wilayah VII Jawa Timur), Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A. (Guru Besar dan Rektor UNY Yogyakarta), Dr. Haryanto, M.Pd (Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNY Yogyakarta), dan Drs. Fauzan, M.Pd (Rektor Universitas Muhammadiyah Malang), Dr. Muhammad Syaifuddin, M.M (Dosen Universitas Muhammadiyah Malang), Dr. Munawaroh, M.Kes. dan Dr. Wahyu Indra Bayu, M.Pd. (Dosen STKIP PGRI Jombang) yang telah berkenan menjadi narasumber (Keynote Speker). Ucapan terima kasi juga disampaikan kepada Tim Editor/reviewer dan Tim LP2i (Lembaga Penerbitan dan Publikasi Ilmiah STKIP PGRI Jombang) yang telah berkenan meluangkan waktu dan tenaganya sampai prosiding Semnas tahun ini dapat terbit. Semoga Tuhan Yang Maha Pemurah melimpahkan karunia-Nya kepada kita semua, amin.

Akhirnya, dengan mengharap Rahmat dan Ridha-Nya semoga hasil-hasil penelitian yang dirumuskan dalam prosiding ini dapat memberi inspirasi dan manfaat bagi perkembangan pendidikan dan pembelajaran di Indonesia dalam rangka menyiapkan anak bangsa yang cerdas, berkarakter dan berdaya saing dalam menghadapi arus globalisasi.

Salam,
Ketua Panitia/Editor

Asmuni

PEMANFAATAN SAMPAH RUMAH TANGGA MENJADI KERAJINAN YANG BERDAYA JUAL PADA DESA KAROBELAH

Oleh
Retnaningtyas, SE. M.M
Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang
Email : retnaningtyas.eko.stkip.jb@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan kajian ini untuk menciptakan wirausaha baru melalui pemberdayaan masyarakat serta pemberian pelatihan kerajinan dalam memanfaatkan barang yang tidak terpakai menjadi produk yang memiliki nilai jual tinggi. Barang yang dimanfaatkan tersebut berupa limbah sampah yang kerap ditemui oleh masyarakat di sekitar lingkungan mereka seperti botol plastik, kertas, dan ranting bambu. Limbah sampah tersebut akan diolah kembali menjadi produk yang berkualitas dan berdaya jual. Selain kerajinan dari limbah sampah tersebut, kerajinan tangan lainnya juga di terapkan dalam pelatihan ini, yakni kerajinan tangan yang berbahan dasar dari *talikur*. Produk-produk tersebut bisa berupa tas, tempat tissue dan vas bunga yang akan di pasarkan dengan sistim online, dengan menerapkan pelatihan secara langsung kepada masyarakat sasaran maka akan terbentuk wirausaha baru yang kreatif, inovatif dan berdaya saing.

Kata kunci : *Wirausaha, pemberdayaan dan pelatihan, limbah sampah, talikur, sistimonline*

ABSTRACT

The purpose of this study to create a new entrepreneurs through empowerment and giving a training craft in harnessing unused into products that have high sales value. Goods used in the form of waste bins that are often encountered by people in their neighborhood such as plastic bottles, paper, and bamboo twigs. The waste bins will be recycle into a quality product and have a selling power. In addition, other handicrafts are also applied in this training namely handicrafts by using a talikur material. These products as like as bags, tissue box, and the vase that will be marketed through the online system, by implementing the training directly to the target communities will be formed a new entrepreneur who are creative, innovative and competitive.

Key words : *entrepreneurs, empowerment and training craft, waste bins, talikur, online system*

A. PENDAHULUAN

Wirausaha secara historis sudah diperkenalkan oleh Richard Castillon pada tahun 1755 dan kata wirausaha sendiri baru di kenal di Indonesia pada akhir abad 20. Pendidikan Kewirausahaan mulai dirintis sejak tahun 1970-an di beberapa negara seperti Eropa, Amerika, dan Kanada, sementara di Indonesia, pendidikan kewirausahaan dipelajari terbatas pada beberapa sekolah atau Perguruan Tinggi tertentu saja. Baru dalam sepuluh tahun belakang pendidikan *Entrepreneurship* di Indonesia menjadi *booming*, sehingga sampai saat ini semangat kewirausahaan di Perguruan Tinggi hingga Sekolah Menengah dan Dasar terus berkembang melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan. Hal ini adalah salah satu bentuk upaya dari pemerintah untuk menumbuhkan jiwa dan semangat kewirausahaan sejak dini di kalangan pelajar maupun mahasiswa. Melihat dari semangat kewirausahaan yang begitu menggelora dari berbagai jenjang pendidikan, maka tidak menutup kemungkinan bahwa pendidikan kewirausahaan mampu diterapkan pada masyarakat tertentu guna menciptakan wirausaha-wirausaha baru yang kreatif, inovatif dan berdaya saing dengan wirausaha muda lainnya.

Salah satu bentuk pendidikan kewirausahaan yang bertujuan untuk menciptakan wirausaha baru adalah dengan melakukan pemberdayaan dan pelatihan. Pemberdayaan dapat diartikan sebagai upaya untuk memberikan kesempatan dan kemampuan kepada kelompok masyarakat untuk berpartisipasi, bernegosiasi, mempengaruhi, dan mengendalikan kelembagaan masyarakat secara bertanggung jawab demi perbaikan kehidupannya. Tujuannya adalah untuk membentuk individu maupun masyarakat menjadi mandiri yang nantinya akan berpengaruh pada aspek peningkatan kepemilikan aset berupa sumber daya fisik dan finansial (Istiarti, 2009:10). Dan pelatihan sendiri adalah bentuk upaya dari pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan mengembangkan kompetensi produktifitas pada tingkat keterampilan dan keahlian tertentu.

Pemberdayaan dan pelatihan ini di khususkan pada masyarakat desa Karobelah Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang. Desa ini berada di ketinggian 35 meter di atas permukaan laut ini berbatasan dengan empat desa yakni sebelah utara berbatasan dengan desa Betek, sebelah selatan berbatasan dengan desa Johowinong, sebelah barat berbatasan dengan desa Murukan, dan sebelah timur berbatasan dengan desa Kedungpapar. Mayoritas penduduk di desa ini bermata pencaharian sebagai buruh pabrik dan banyak dari mereka yang bekerja di luar kota. Desa ini bisa dikategorikan sebagai desa dengan masyarakat ekonomi menengah

dilihat dari sumber daya manusianya yang cukup baik, terbukti dengan adanya beberapa pabrik yakni pabrik sepatu dan tahu serta konveksi kain perca.

Adanya pabrik-pabrik tersebut membuat masyarakat di desa itu mampu memanfaatkan dan mengolah kembali limbah pabrik menjadi produk baru seperti pada limbah konveksi kain perca yang dijadikan produk keset serta limbah air dan ampas dari pabrik tahu yang digunakan untuk proses pertanian. Di sisi lain, masyarakat di desa tersebut masih memiliki kendala dalam pengolahan limbah sampah rumah tangga. Di samping belum terbentuknya Bank Sampah di desa tersebut, masyarakat juga belum mendapatkan pelatihan apapun mengenai pemanfaatan maupun pengolahan kembali limbah sampah rumah tangga. Untuk itu, program kegiatan pelatihan kerajinan tangan yang berbahan dasar dari limbah sampah di canangkan untuk menjawab masalah tersebut. Dalam penambahannya, masyarakat juga diberikan pelatihan kerajinan tangan dari bahan lainnya yakni bahan talikur guna mengembangkan keterampilan dan keahlian masyarakat desa Karobelah.

Untuk pelatihan pertama yakni pelatihan kerajinan tangan dari limbah sampah yang dikhususkan untuk mengolah limbah sampah seperti botol plastik, kertas, dan ranting bambu yang setiap harinya dapat ditemui di lingkungan sekitar. Pelatihan yang kedua adalah kerajinan tangan yang berbahan dasar talikur. Talikur adalah salah satu jenis tali yang terbuat dari katun, nylon, atau polyster dan memiliki banyak warna. Talikur ini biasa digunakan pada pembuatan kerajinan tangan menjadi produk yang menarik dan bernilai seperti tas, kalung, gelang, atau ikat pinggang. Namun, dalam pelatihan kerajinan ini hanya memfokuskan pada pembuatan bentuk tas saja.

Kedua bentuk pelatihan kerajinan ini dilakukan secara langsung pada masyarakat sasaran yakni desa Karobelah Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang dan mendapatkan respon positif dari masyarakat tersebut sehingga pemberdayaan dan pelatihan kerajinan yang menjadi program utama dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan baik dan lancar. Diharapkan dengan adanya pelatihan kerajinan ini mampu meningkatkan kreatifitas masyarakat sertamampu menciptakan wirausaha baru di desa tersebut. Adapun hasil dari pelatihan kerajinan tersebut berupa produk-produk berkualitas yang nantinya akan di pasarkan melalui sistim online seperti *facebook*, *whatsapp*, *BBM*, *Line*, *Blogger*, serta *media online lainnya*.

B. KHALAYAK SASARAN

Masyarakat yang dilibatkan dalam program kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah warga desa Karobelah yang terletak di Kecamatan Mojoagung, Kabupaten Jombang.

Adapun yang menjadi sasaran *real* dari kegiatan pelatihan kerajinan tangan ini adalah ibu-ibu rumah tangga dari desa tersebut. Sebagian dari mereka adalah pekerja di sebuah konveksi kain perca dan juga petani, selebihnya para ibu-ibu rumah tangga itu tidak memiliki aktifitas lain. Untuk itu program kegiatan pelatihan kerajinan tangan ini hadir guna memberikan pengetahuan seputar kerajinan tangan yang mudah dipraktikkankan serta nantinya dapat menjamin upaya pemberdayaan bagi ibu-ibu rumah tangga di desa tersebut.

C. METODE

Pada proram kegiatan pengabdian ini kelompok Kuliah Kerja Nyata melakukan beberapa metode pendekatan dalam upaya pemberdayaan masyarakat dan pelatihan kerajinan. Seperti halnya yang dikatakan oleh Kartasasmita (1995:24) bahwa ada tiga upaya yang dilakukan guna memberdayakan masyarakat yakni: pertama menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang (*enabling*). Kedua, memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat (*empowering*). Ketiga, memberdayakan mengandung pula arti melindungi. Pemberdayaan masyarakat ini bertujuan agar masyarakat sasaran dapat lebih mandiri dan dapat memenuhi kebutuhan dasar hidup mereka serta mampu berperan dalam pengembangan masyarakat.

Adapun metode-metode pendekatan yang diterapkan pada pelaksanaan pelatihan kerajinan tangan yang berbahan dasar dari limbah sampah dan talikur; *Pertama*, metode presentasi adalah metode yang digunakan untuk menyampaikan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pelatihan kerajinan tangan baik dari limbah sampah maupun talikur, dimulai dari pengetahuan tentang macam-macam limbah sampah yang bisa di daur ulang seperti botol plastik, kertas dan ranting pohon atau bambu serta memperkenalkan talikur sebagai bahan pembuatan kerajinan tangan. *Kedua*, metode demonstrasi adalah metode yang menunjukkan bagaimana cara pembuatan kerajinan tangan baik yang berbahan dasar limbah sampah maupun yang berbahan dasar talikur, dari proses pemilahan limbah sampah (botol plastik, kertas dan ranting pohon atau bambu), bentuk model serta motif yang bisa dibuat untuk kerajinan tangan dari limbah sampah maupun talikur tersebut. *Ketiga*, metode praktik dimana masyarakat sasaran khususnya ibu-ibu warga desa tersebut mempraktikkan secara langsung bagaimana cara pembuatan kerajinan tangan baik yang berbahan dasar limbah sampah maupun yang berbahan dasar talikur. Tentunya dengan bentuk model serta motif yang sesuai dengan kreativitas masing-masing.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan selama satu bulan penuh terhitung mulai pada tanggal 05 Januari 2017 sampai dengan 05 Februari 2017. Adapun hasil dari kegiatan tersebut adalah terlaksananya dengan baik semua program-program kegiatan yang sudah dicanangkan dalam upaya pemberdayaan masyarakat bagi warga desa Karobelah Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang. Program-program tersebut terbagi dalam tiga kelompok yakni program pokok, program tambahan dan program bantuan. Program pelatihan kerajinan tangan sebagai program pokok dari kegiatan pengabdian ini mendapatkan sambutan yang baik oleh masyarakat desa tersebut, khususnya bagi para ibu-ibu rumah tangga, terbukti dengan banyaknya jumlah peserta pelatihan serta antusias mereka di mulai dari kegiatan sosialisasi hingga pada kegiatan inti yakni pelatihan kerajinan tangan pada minggu pertama hingga minggu ketiga. Antusiasme mereka diwujudkan dalam semangat untuk menghasilkan produk kerajinan tangan baik dari bahan dasar limbah sampah maupun talikur. Terhitung dari minggu pertama hingga minggu ketiga terdapat 43 produk kerajinan tangan yang sudah diproduksi, 36 produk dari bahan talikur dan 7 produk dari limbah sampah. Untuk penjualannya sendiri menggunakan dua sistem yakni sistem penjualan langsung dan sistem online, dari kedua sistem yang digunakan, proses pembelian banyak yang menggunakan sistem langsung dan produk yang terjual hingga saat ini adalah 15 produk kerajinan tangan.

E. KESIMPULAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat sasaran desa Karobelah Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Pelatihan kerajinan berbahan dasar limbah sampah dan talikur mendapatkan respon positif dari seluruh masyarakat desa tersebut, terbukti dengan tingginya antusias mereka pada sosialisasi kegiatan hingga pada proses pelatihan secara langsung.
- b. Masyarakat desa Karobelah memiliki jiwa kreatifitas yang tinggi, terbukti selama pelatihan dan kegiatan kerajinan tangan banyak dari mereka yang sudah menghasilkan beberapa produk tas khususnya dari bahan talikur dengan model maupun motif yang beragam serta dengan perpaduan warna-warna yang menarik.

Saran yang perlu di sampaikan setelah kegiatan ini berlangsung adalah sebaiknya kegiatan yang telah berlangsung selama satu bulan itu tetap di laksanakan guna meningkatkan perekonomian masyarakat yang ada di desa tersebut sehingga akan menciptakan wirausaha-wirausaha baru dari adanya pelatihan kerajinan tangan tersebut

DAFTAR PUSTAKA

Istiarti, V.G. Tinuk Priyadi N, Laksmono W, Ermy R. (2009). Pemberdayaan Masyarakat. Semarang : Undip Press.

Kartasasmita, Ginanjar (1995). Pemberdayaan Masyarakat; Sebuah Tinjauan Administrasi. Semarang : Undip Press.

[http:// www.pemberdayaan.com/pembangunan/pemberdayaan-enabling-empowering-and-protecting](http://www.pemberdayaan.com/pembangunan/pemberdayaan-enabling-empowering-and-protecting). diakses pada tanggal 06 februari 2017 pukul 20:15 WIB

[http:// kreasionlinekku.wordpress.com/2012/1/12/mari-berkenalan-dengan-talikul](http://kreasionlinekku.wordpress.com/2012/1/12/mari-berkenalan-dengan-talikul). Diakses pada tanggal 06 febrari 2017 pukul 20:15 WIB